

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi di bawah naungan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Program studi pendidikan tata busana memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dibidang kependidikan dan non kependidikan yang memiliki wawasan budaya wirausaha dan global yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan memiliki keterampilan di bidang busana.

Berdasarkan kurikulum program studi pendidikan tata busana terdapat beberapa mata kuliah salah satunya, mata kuliah dasar rias yang merupakan mata kuliah pilihan dalam program studi pendidikan tata busana. Ilmu pengetahuan dasar rias sangat penting sebagai pengantar pemahaman dan latihan praktik dalam rangka usaha untuk membekali mahasiswa tata busana agar dapat melakukan perawatan rambut maupun kulit wajah dengan benar. Selain itu, mahasiswa tata busana memerlukan pengetahuan dasar rias untuk melakukan pagelaran busana, dimana pagelaran busana tidak hanya busana saja yang ditampilkan melainkan harus disesuaikan dengan keserasian dalam rias wajah maupun penataan rambut.

Mata kuliah dasar rias mempelajari tentang konsep etika dan etiket dan konsep diri, pengetahuan perawatan kulit wajah, pengetahuan perawatan jenis-jenis kulit kepala dan rambut dan pengetahuan perawatan tata rias wajah. Mahasiswa tata busana akan mempelajari secara teori dan melihat demonstrasi dalam melakukan perawatan diakhiri dengan praktek mahasiswa secara langsung. Untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar mahasiswa pada mata kuliah dasar

rias, dilakukan penilaian dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan juga keterampilan mahasiswa.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai mahasiswa ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil usaha mahasiswa itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada dosen tentang kemajuan mahasiswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah dasar rias dapat dilihat melalui nilai akhir secara teori dan juga praktek. Dari hasil belajar tersebut dosen akan mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa dalam memahami materi dasar rias yang dipelajari dan tingkat keterampilan mahasiswa tata busana di bidang rias.

Mahasiswa dibekali pengetahuan mata kuliah dasar rias yang telah mereka pelajari, diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjaga kulit wajah dan rambut agar selalu tampak segar dan bersih, maka diperlukan pengetahuan dasar tentang cara melakukan perawatan hingga memilih kosmetika yang sesuai dengan tubuh kita. Pengetahuan dasar rias sangat diperlukan salah satunya untuk merawat wajah dan rambut, guna menunjang penampilan mahasiswa dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan juga untuk menjaga kesehatan kulit dan juga rambut.

Merawat wajah dan rambut merupakan salah satu tindakan seseorang untuk mempercantik penampilan. Merawat wajah dan rambut tidak hanya dapat dilakukan di salon kecantikan saja, tetapi bisa dilakukan sendiri di rumah. Dengan merawat wajah dan rambut maka memberi kita rasa kepercayaan diri untuk

beraktifitas sehari-hari. Merawat wajah dan rambut selain untuk mempercantik penampilan, tetapi juga untuk memperlihatkan karakter dari seseorang dan juga untuk menjaga kesehatan kulit wajah dan rambut. Mahasiswa dalam merawat wajah dan rambut didasari minat dari hasil belajar dasar rias untuk menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari belajar mahasiswa. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri terhadap sesuatu. Tanpa minat, seorang mahasiswa tidak akan maksimal dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Minat dapat membuat seseorang akan lebih giat dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Minat menimbulkan ketertarikan secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan karena akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Mahasiswa tata busana dalam menerapkan pengetahuan dasar rias untuk merawat wajah dan rambut, mahasiswa memiliki minat yang berbeda-beda. Diketahui juga bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah dasar rias bervariasi sehingga memiliki minat untuk merawat wajah dan rambut bervariasi pula.

Mahasiswa yang memiliki minat dalam melakukan perawatan wajah dan rambut ditunjukkan oleh perhatian dalam mencari informasi yang berhubungan dengan perawatan wajah dan rambut, kesenangan dalam melakukan perawatan wajah dan rambut, ketertarikan dalam merawat wajah dan rambut serta kemauan dalam mempraktikkan perawatan wajah dan rambut setelah mempelajari mata kuliah dasar rias. Dengan demikian minat seorang mahasiswa akan memiliki

perbedaan dalam melakukan perawatan wajah dan rambut setelah mempelajari materi dasar rias diantaranya, ada yang sangat berminat, memiliki minat sedang biasa saja atau bahkan tidak berminat sama sekali untuk mempraktikkan materi dasar rias di kehidupan sehari-hari. Selain itu, berdasarkan data sekunder form 06 semester 109, nilai dasar rias mahasiswa tata busana masih terdapat nilai yang rendah. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan mata kuliah dasar rias dengan minat merawat wajah dan rambut mahasiswa tata busana.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui bagaimana “Hubungan Antara Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Rias Dengan Minat Merawat Wajah dan Rambut Mahasiswa Tata Busana”.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang diuraikan, penulis mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah dasar rias dapat mempengaruhi minat mahasiswa tata busana dalam merawat wajah dan rambut.
2. Hubungan hasil belajar mata kuliah dasar rias dengan minat mahasiswa tata busana dalam merawat wajah dan rambut.
3. Perilaku mahasiswa tata busana dalam merawat wajah dan rambut berbeda-beda

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan fokus penelitian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan peneliti. Maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Maka peneliti memilih masalah tentang hubungan hasil belajar mata

kuliah dasar rias dengan minat merawat wajah dan rambut mahasiswa tata busana angkatan 2016 meliputi: perawatan wajah dan perawatan rambut setelah menempuh mata kuliah dasar rias.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Rias dengan Minat Merawat Wajah dan Rambut Pada Mahasiswa Tata Busana?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan hasil belajar mata kuliah dasar rias dengan minat merawat wajah dan rambut pada mahasiswa tata busana.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan hasil belajar dengan minat merawat wajah dan rambut.
2. Mendapatkan data tentang minat mahasiswa tata busana dalam merawat wajah dan rambut setelah menempuh mata kuliah dasar rias.
3. Memberi gambaran tentang adanya kaitan antara hasil belajar dasar rias dengan minat merawat wajah dan rambut mahasiswa tata busana.